

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Hasil belajar siswa merupakan tujuan yang harus dicapai oleh setiap siswa dalam proses pendidikan di sekolah. Ada berbagai macam kemampuan intelektual di kalangan siswa. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan adanya pembelajaran yang tepat. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, siswa akan memperoleh hasil belajar yang mencakup penilaian terhadap pemahaman, sikap, serta perubahan perilakunya (Nurrita, 2018).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor kesehatan, kecacatan, faktor psikologis (kecerdasan, motivasi belajar dan perhatian siswa) merupakan contoh faktor internal. Faktor lingkungan masyarakat, sekolah, dan keluarga merupakan contoh faktor eksternal. Pembelajaran siswa dapat dihalangi atau didukung oleh salah satu dari faktor-faktor ini (Kurniawan, dkk. 2018).

Hasil belajar yang baik dapat dicapai ketika guru mampu memberikan metode pembelajaran yang diperlukan dalam kelas. Oleh karena itu, guru diharapkan terbiasa dengan berbagai strategi pembelajaran, memperoleh yang baru, dan menerapkannya di kelas. Metode pembelajaran mempunyai kedudukan sebagai strategi untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih mudah, sehingga capaian yang diraih oleh peserta didik bisa lebih baik (Nasution, 2017).

Penerapan sebuah metode pembelajaran dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Makin tepat metode pembelajaran yang diberikan maka akan semakin merangsang rasa motivasi pada setiap siswa. Kemampuan

belajar seorang siswa sangat terbantu oleh motivasinya untuk belajar. Adanya motivasi yang timbul maka akan memberikan semangat dalam proses pembelajaran yang dapat menimbulkan energi untuk lebih giat belajar.

Suprihatin (2015) mendefinisikan motivasi sebagai kemauan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Kemauan bisa datang dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik) atau dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik). Keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat disebabkan adanya motivasi belajar siswa. Setiap peserta didik perlu dimotivasi untuk belajar agar pembelajaran menjadi efektif. Apabila siswa mampu terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajarannya. Mata pelajaran IPA memiliki karakteristik pembelajaran yang memerlukan eksperimen untuk memperoleh pengetahuan secara konseptual dan faktual. Mata pelajaran IPA banyak memuat materi yang harus menggunakan metode praktikum, namun hakikatnya pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah masih terdapat kegiatan pelaksanaannya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru yang membuat siswa cenderung pasif (Nisa, 2017).

Pembelajaran praktikum adalah salah satu metode terbaik untuk belajar IPA. Kegiatan pembelajaran praktikum dapat berupa pemanfaatan media laboratorium atau media alam. Melalui pembelajaran praktikum, siswa dapat mengamati, melakukan sendiri dan menganalisis suatu objek dan menyimpulkan tentang proses yang dialaminya. Manfaat pelaksanaan pembelajaran praktikum, antara lain 1). Siswa akan belajar lebih ingin tahu, 2). Siswa menjadi lebih

terampil dan lebih kreatif, 3). Siswa akan berlatih menghargai dan dapat lebih menerima pendapat antar teman dan sesama.

Menggunakan kegiatan praktikum untuk belajar IPA dapat mendukung siswa lebih cepat menekuni materi dan meningkatkan semangat belajar karena siswa terlibat langsung dalam mencari jawaban. Siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan tentang fakta, konsep, dan teori materi IPA. Melalui kegiatan praktikum juga dapat menambah pengalaman yang membantu siswa mengingat materi lebih lama (Harefa & Silalahi, 2020).

Menurut Faj, dkk. (2018) metode yang sangat efektif untuk pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan pembelajaran praktikum berbasis alam sekitar. Pembelajaran ini dapat mendukung peserta didik untuk menemukan jawabannya sendiri berdasarkan data dan fakta yang nyata. Hakikatnya kegiatan praktikum tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran IPA. Pembelajaran dengan metode praktikum dapat menjelaskan teori secara konkrit dan dapat dianalisis lebih detail. Metode ini dapat membantu siswa untuk menambah pengalaman, keterampilan dan pengetahuan dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga mudah tersimpan dalam ingatannya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Kendari terlihat bahwa sekolah sudah memiliki fasilitas laboratorium yang memadai dalam menunjang pembelajaran IPA. Hasil wawancara guru IPA mengatakan pembelajaran praktikum IPA sudah dilaksanakan. Salah satu kegiatan praktikum yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan laboratorium sebagai wadah belajar siswa. Saat wawancara, guru mengatakan bahwa hasil dari pelaksanaan praktikum masih menunjukkan adanya permasalahan pembelajaran IPA dimana hasil belajar

siswa masih ada yang tergolong relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor psikologis seperti minat belajar, motivasi, kesiapan peserta didik dan faktor lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Peneliti disini akan memfokuskan pada faktor psikologis siswa terutama pada faktor motivasi belajar siswa dimana berdasarkan hasil observasi saat kegiatan praktikum berlangsung masih terdapat siswa yang belum siap dan kurang bersungguh-sungguh dalam belajar. Kemudian masih terdapat siswa yang kurang menguasai materi praktikum dan merasa sulit dalam menggunakan alat praktikum. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa memiliki rasa acuh tak acuh dan malas untuk belajar.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti ingin mendesain sebuah metode pembelajaran praktikum yang berbeda dilakukan oleh guru. Peneliti akan mendesain pembelajaran menggunakan metode praktikum yang berbasis alam sekitar. Praktikum berbasis alam sekitar merupakan sebuah inovasi metode pembelajaran IPA yang berkarakteristik memanfaatkan alam sekitar sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan, melatih menganalisis masalah dan dapat memperkaya pengalaman sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengingat kembali materi yang telah lewat (Santina,2018).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fianti, dkk. 2020) dengan judul “Pengaruh Praktikum Berbasis Bahan Alam melalui Model *Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik” bahwa hasil penelitian praktikum berbasis bahan alam melalui model *discovery learning* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar

kimia peserta didik di UPT SMA Negeri 9 Maros dengan rata-rata 67,99%, untuk motivasi belajar pada kategori tinggi, dan 75,35%, untuk hasil belajar siswa pada kategori tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pembelajaran Praktikum Berbasis Alam Sekitar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA di SMPN 4 Kendari**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai hasil belajar IPA masih rendah.
2. Siswa tidak termotivasi saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
3. Siswa kurang bersungguh-sungguh saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
4. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini diberikan batasan agar tidak terlalu melebar dalam menjabarkan hasil penelitian. Penelitian ini dibatasi oleh pengaruh pembelajaran praktikum berbasis alam sekitar pada materi tekanan zat padat dan tekanan zat cair (Hukum Archimedes) terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditulis maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum berbasis alam sekitar terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 4 Kendari?
2. Apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum berbasis alam sekitar terhadap hasil belajar IPA di SMPN 4 Kendari?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran praktikum berbasis alam sekitar terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 4 Kendari.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran praktikum berbasis alam sekitar terhadap hasil belajar IPA di SMPN 4 Kendari.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi tentang pembelajaran praktikum berbasis alam sekitar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 4 Kendari. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dalam penelitian yang lebih lanjut di masa yang akan datang.

##### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dihasilkan penelitian ini terdiri dari manfaat untuk siswa, pendidik, dan penelitian lanjutan yang di uraikan sebagai berikut:

## 1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik untuk memperluas wawasan serta keterampilan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi calon guru tentang bentuk adanya pengaruh pembelajaran praktikum terhadap motivasi belajar dan hasil belajar dikalangan siswa sekolah menengah pertama.

### **1.7. Definisi Operasional**

1.7.1 Pembelajaran praktikum berbasis alam sekitar adalah metode yang sangat tepat untuk pembelajaran IPA sebab metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan jawabannya sendiri berdasarkan data yang ada, dengan indikator (1) persiapan dan pelaksanaan praktikum, (2) suasana kelas ketika praktikum, (3) waktu pelaksanaan praktikum, (4) senang melakukan praktikum, (5) melatih ketelitian dalam mencapai hasil praktikum.

1.7.2 Motivasi belajar adalah persepsi siswa tentang semangat yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan rasa kemauan dalam melaksanakan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, akan tercermin dalam bentuk skor siswa setelah menjawab instrumen yang mengukur indikator

(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) tekun menghadapi tugas (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

1.7.3 Hasil belajar IPA adalah capaian yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran IPA selesai, berupa perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah nilai tes hasil praktikum siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

